

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari apa yang peneliti paparkan dalam bab-bab sebelumnya pada tulisan ini maka peneliti menemukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman jemaat tentang keselamatan di jemaat GERMITA Sanggaroma Moronge? keselamatan menurut pemahaman jemaat GERMITA Sanggaroma Moronge adalah semua tergantung dari perilaku jemaat terhadap orang lain, jika jemaat melakukan hal yang baik maka orang lain pun akan melakukan hal yang sama dengan apa yang jemaat lakukan. Maka disitulah jaminan keselamatan akan kita dapatkan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman jemaat tentang keselamatan antara lain, kurangnya pengajaran secara mendalam tentang konsep keselamatan dari pelayan khusus, dan ada jemaat yang menganggap keselamatan adalah tergantung dari kehidupan jemaat sehari-hari, yang dimaksud ialah jika jemaat berbuat baik kepada sesama maka kita diselamatkan.
2. Bagaimana gereja mengajarkan konsep keselamatan kepada jemaatnya di gereja GERMITA Sanggaroma Moronge? konsep keselamatan ini ada dan sudah di ajarkan kepada jemaat melalui ajaran yang bersumber dari Alkitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, selain bersumber dari Alkitab, juga didasarkan pada pengakuan Iman Oikumenis yaitu pengakuan Iman Rasuli, pengakuan Iman Nicea Constantinopel, pengakuan Iman Athanasius dan pemahaman

bersama Iman Kristen dan pengakuan Iman Gereja Protestan Indonesia, serta pengakuan Iman GERMITA, dan pengajaran melalui katekisasi dan khutbah. Namun, pada kenyataannya sebagian besar pelayan khusus dan anggota jemaat justru tidak mendasarkan pemahaman pada konsep keselamatan tersebut.

3. Bagaimana kajian dogmatis tentang keselamatan di Jemaat GERMITA Sanggaroma Moronge. Kajian dogmatis keselamatan berhubungan erat dengan sang juruselamat, yaitu Yesus Kristus. Hal itu karena nilai keselamatan tergantung mutlak atas nilai juruselamatnya. Bila penebus itu bukanlah seorang tanpa dosa, kematian-Nya hanya bermanfaat bagi dirin-Nya. Maka jemaat percaya bahwa cara mereka lakukan adalah cara yang benar melalui ajaran keselamatan yang suda diajarkan di jemaat GERMITA Sanggaroma Moronge.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian kiranya terdapat beberapa hal yang menjadi saran untuk mereka yang terkait di dalamnya, antara lain:

1. Bagi pelayan khusus sebaiknya selalu mengingatkan dan mengajarkan kepada anggota jemaatnya konsep keselamatan yang sebenarnya, agar supaya jemaat tidak lagi ada perbedaan pendapat mengenai konsep keselamatan tersebut dalam kehidupan sehari-hari dengan membuat Yesus Kristus sebagai teladan.
2. Jemaat juga lebih berinisiatif untuk mencari tahu tentang kosep keselamatan dalam pengajaran melaui pengakuan GERMITA karena

sudah ada di website resmi GERMITA, dan tidak selalu berharap semua pengajaran dari pelayan khusus.

3. Pelayan khusus lebih memperdalam pemahaman mereka tentang keselamatan terlebih khusus pengajaran yang ada dalam pengakuan iman GERMITA. Sehingga pelayan khusus dapat lebih mudah mengajarkan kepada jemaat tentang keselamatan GERMITA.
4. Bagi gereja kiranya memberikan kegiatan khususnya tentang keselamatan GERMITA kepada anggota jemaat bukan hanya melalui katekisasi saja, agar pemahaman jemaat tentang keselamatan lebih luas.